

RINGKASAN

Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Nanas Dengan Berbagai Konsentrasi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Okra (*Abelmoschus esculentus* L.)".Yuli Yana di bawah bimbingan Dr. Ir. Rainiyati, M.Si. dan Ir. Jasminarni M.Si).

Okra merupakan tanaman sayuran yang dikonsumsi berupa buah atau polong muda. Okra sering juga disebut sebagai kacang bendi atau yang dikenal dengan nama "Lady's Finger" karena tanaman okra memiliki bentuk buah silindris dan berujung runcing mirip dengan jari-jari wanita. Di Indonesia produksi okra tergolong cenderung fluktuatif dan tidak dapat memenuhi kebutuhan sayuran okra nasional dan produktivitas tanaman okra belum terdokumentasi dengan baik oleh badan pusat statistik republik Indonesia. Upaya peningkatan produktivitas perlu terus dilakukan guna mengelola ketersediaan. Salah satu kendala dalam meningkatkan produktivitas okra yaitu sebagian besar lahan di provinsi Jambi didominasi oleh tanah ultisol dengan luasnya sekitar 2.272.725 ha. Permasalahan yang dihadapi tanah ultisol adalah tanah yang bereaksi masam, unsur hara, dan C-Organik yang rendah. Kondisi ini diperburuk dengan teknik budidaya okra oleh petani yang menggunakan pupuk anorganik. Adapun alternatif yang dapat digunakan untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik adalah dengan penggunaan pupuk organik. Salah satu jenis pupuk organik adalah pupuk organik cair berbahan dasar limbah kulit nanas. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh pemberian berbagai konsentrasi pupuk organik cair limbah kulit nanas terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Okra dan mendapatkan konsentrasi pupuk organik cair limbah kulit nanas yang memberikan pertumbuhan dan hasil tanaman Okra terbaik.

Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan (*Teaching and Research Farm*) Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi yang dilaksanakan pada bulan Januari s/d April 2025. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 1 faktor perlakuan yaitu pupuk organik cair Limbah Kulit Nanas dengan 5 taraf perlakuan yaitu: p_0 = Tanpa perlakuan, p_1 = POC 60 mL.L⁻¹, p_2 = 120 mL.L⁻¹, p_3 = POC 180 mL.L⁻¹, p_4 = POC 240 mL.L⁻¹. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 5 kali sehingga terdapat 25 satuan percobaan. Setiap petakan terdiri dari 10 tanaman dan per petakan diambil 3 tanaman sebagai sampel, sehingga jumlah tanaman keseluruhan terdapat 75 tanaman. Data variabel pengamatan disajikan dalam bentuk tabel pengamatan. Untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap variabel yang diamati maka dilakukan dengan analisis ragam dan apabila ada perbedaan nyata akan dilanjutkan dengan Uji DMRT pada taraf $p=0,05$.

Pemberian POC limbah kulit nanas dengan berbagai konsentrasi pada tanaman Okra varietas Naila memberikan pengaruh terhadap variabel tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, umur mulai berbunga, bobot buah per tanaman, dan jumlah buah per tanaman. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian pupuk organik cair limbah kulit nanas 120 mL.L⁻¹ dan 180 mL.L⁻¹ mampu meningkatkan variabel tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, umur mulai berbunga, bobot buah per tanaman, jumlah buah per tanaman dan Bobot buah per buah.

Kata Kunci; Kulit Nanas, Pertumbuhan, Hasil, Okra